

# 7-HIDROKSI-6-METOKSI KUMARIN (SKOPOLETIN) DARI KULIT BATANG *Chisocheton* *celebicus* (MELIACEAE)

by Dewa Katja 08

---

**Submission date:** 08-Jan-2020 01:58PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1239982589

**File name:** komplikasi\_artikel\_ilmiah\_jurnal\_nasional\_terakreditasi\_2.pdf (338.89K)

**Word count:** 1829

**Character count:** 10692

## 7-HIDROKSI-6-METOKSI KUMARIN (SKOPOLETIN) DARI KULIT BATANG *Chisocheton celebicus* (MELIACEAE)

Dewa G. Katja<sup>1,2</sup>, Andre A. Sonda<sup>1</sup>, Desi Harneti P. Huspa<sup>1</sup>, Tri Mayanti<sup>1</sup>, dan Unang Supratman<sup>1,\*</sup>

<sup>13</sup>

<sup>1</sup>Laboratorium Kimia Organik Bahan Alam, Departemen Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Padjadjaran, Jl. Raya Bandung-Sumedang KM 21, Jatinangor 4536<sup>9</sup> Sumedang

<sup>2</sup>Program Studi Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Unsrat, Manado 95115

\*Email : u\_supratman@unpad.ac.id

### ABSTRAK

7-hidroksi-6-metoksi kumarin (skopoletin) telah diisolasi dari kulit batang *Chisocheton celebicus* (Meliaceae) dengan berbagai teknik kromatografi. Struktur kimia 7-hidroksi-6-metoksi kumarin diidentifikasi berdasarkan data-data spektroskopi meliputi UV, IR, NMR-1D, NMR-2D dan massa, serta perbandingan dengan data spektra yang diperoleh dari literatur. Penemuan senyawa skopoletin dari kulit batang *Chisocheton celebicus* dilaporkan untuk pertama kalinya pada penelitian ini.

Kata kunci : *Chisocheton celebicus*, skopoletin, kumarin, Meliaceae

### ABSTRACT

7-hydroxy-6-methoxy coumarin (skopoletin) has been isolated from the bark of *Chisocheton celebicus* (Meliacee) using several chromatographic techniques. The chemical structure of 7-hydroxy-6-methoxy coumarin was identified on the basis of spectroscopic data including UV, IR, 1D-NMR, 2D-NMR and mass along with by comparison with those spectral data previously reported. The discovery of skopoletin from the bark *C. celebicus* reported for the first time in this study.

Keywords : *Chisocheton celebicus*, coumarin, skopoletin, Meliaceae

### PENDAHULUAN

Tumbuhan *Chisocheton celebicus* adalah salah satu spesies dari genus *Chisocheton* yang terdistribusi secara luas di daerah tropis dan subtropis seperti Nepal, India, Bhutan, Myanmar, Indo-China, Thailand, Malaysia dan Papua Nugini (Vosen and Umali, 2002). Tumbuhan *Chisocheton* pada umumnya sering ditemukan di dataran rendah hutan hujan tropis dan beberapa spesies tumbuhan ini secara tradisional telah digunakan sebagai obat pencuci perut, berbau khas (tengik) dan susah untuk dikeringkan serta dimanfaatkan sebagai racun untuk penangkapan ikan (Lim, 2008).

Genus *Chisocheton* telah banyak dilaporkan dan menghasilkan senyawa aktif yang bersifat antikanker, sitotoksik, antitumor, antiinflamasi, antimalaria, antimikroba, antilipiddan apoptosis (Wong et al., 2011; Mohamad et al., 2008; Yang et al., 2009; Awang et al., 2012; Najmuldeen et al., 2012).

Studi fitokimia terdahulu dari genus *Chisocheton* dilaporkan mengandung senyawa limonoid (Mohammad et al., 2008; Wong et al., 2013; Awang et al., 2012), triterpenoid (Inada et al., 1993) dan steroid (Najmuldeen et al., 2012), namun kandungan kimia dari *C. celebicus* belum dilaporkan.

Pada komunikasi ini kami akan melaporkan isolasi dan penentuan struktur senyawa 7-hidroksi-6-metoksi kumarin (skopoletin).

## MATERI DAN METODE

### Bahan

Kulit batang tumbuhan *C. celebicus* diperoleh dari Kebun Raya Bogor Jawa Barat pada bulan September 2012. Tumbuhan ini dideterminasi di Herbarium Bogoriense Bogor Jawa Barat (No. B0-129212) dan contoh specimen ini tersimpan di Herbarium tersebut.

### Peralatan

Titik leleh ditentukan dengan ‘Fisher-Johnmicro melting point apparatus’ dan tidak terkoreksi. Spektra UV-Visible diperoleh dengan spektrofotometer Shimazu series 1800. Spektra IR diukur dengan spektrofotometer FTIR Shimadzu 8400 dan FTIR spectrum One Perkin Elmer.  $^1\text{H}$ - dan  $^{13}\text{C}$ -NMR spektra diperoleh dari spektrometer NMR JEOL JNM ECA-500. Spektra massa diperoleh dengan Water, Qtof HR-MS XEV<sup>omt</sup> mass spectrometer. Pergeseran kimia diberikan pada skala (ppm) dengan TMS sebagai standar internal. Kolom kromatografi dilakukan menggunakan Silika gel Merck (70-270 dan 230-400 Mesh), dan analisis KLT pada plat (Merck, 0.25 mm), noda pada KLT ditampakkan dengan pereaksi penampak noda 10%  $\text{H}_2\text{SO}_4$  dalam etanol dan diikuti dengan pemanasan.

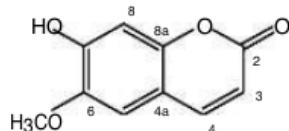
### Cara Kerja

Kulit batang kering tumbuhan *C. celebicus* (1,5 kg) dilalahuskan, dieksaksi berturut-turut menggunakan teknik maserasi dengan *n*-heksana, etil asetat dan metanol pada suhu kamar. Ekstrak yang diperoleh selanjutnya dipekatkan pada tekanan rendah sehingga dihasilkan ekstrak pekat *n*-heksana (4,5 g), etil asetat (13,8 g) dan metanol (15 g). Sebagian dari eksaksi etil asetat (12,5 g) dipisahkan dengan teknik kromatografi cair vakum (KCV) pada fasa diam silika gel G60 dengan eluen campuran *n*-heksana-etil asetat-metanol yang meningkat kepolarnya sehingga diperoleh 8 fraksi (A1-A8), digabungkan berdasarkan ilisis kromatografi lapis tipis (KLT). Fraksi A5 (3,2 g)

dipisahkan lebih lanjut dengan kromatografi kolom pada silika gel (230-400 mesh) menggunakan campuran pelarut *n*-heksana : etil asetat (9:1) dihasilkan 7 fraksi utama (A5.1-A5.7), digabungkan berdasarkan analisis KLT. Fraksi A5.4 (278,7 mg) dipisahkan lebih lanjut dengan kromatografi kolom pada ODS menggunakan campuran pelarut metanol : air (4:6) sehingga dihasilkan isolat murni berupa padatan amorf berwarna kuning pucat sebanyak 2,5 mg.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

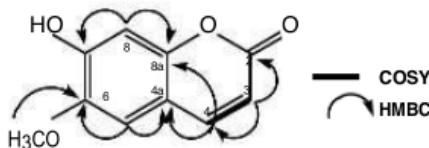
Isolat diperoleh berupa padatan amorf berwarna kuning pucat. Rumus molekul isolat ditetapkan sebagai  $\text{C}_{10}\text{H}_8\text{O}_4$  berdasarkan spektrum HR-ESI-TOFMS ( $m/z$  191,1681, [M-H]<sup>+</sup>, perhitungan untuk  $\text{C}_{10}\text{H}_8\text{O}_4$   $m/z$  192,0423), bersama dengan data NMR (Tabel 1), dengan demikian sesuai dengan tujuh derajat ketidakjenuhan. Spektrum UV isolat menunjukkan serapan maksimum pada panjang gelombang 256 nm (2.600) dan 324 nm (6.500), menunjukkan adanya sistem keton terkonyugasi tak jenuh. Spektrum IR menunjukkan adanya serapan untuk gugus hidroksil ( $3357 \text{ cm}^{-1}$ ), lakton tak jenuh ( $1712 \text{ cm}^{-1}$ ), ikatan rangkap terkonyugasi ( $1564 \text{ cm}^{-1}$ ) dan eter ( $1136 \text{ cm}^{-1}$ ).



Gambar 1. Struktur kimia senyawa skopoletin

Spektrum  $^1\text{H}$  NMR isolat menunjukkan adanya dua sinyal proton olefinik tipe AB pada  $\delta$  6,12 (1H, d,  $J=7,2$  Hz) dan  $\delta$  7,36 (1H, d,  $J=7,2$  Hz), dua sinyal singlet proton aromatik pada  $\delta$  6,61 (1H, s) dan  $\delta$  6,38 (1H, s) dan satu proton metoksi pada  $\delta$  3,73 (3H, s). Resonansi dari sepuluh sinyal karbon diamati pada spektrum  $^{13}\text{C}$  NMR, yang diperinci dengan percobaan *Distortionless Enhancement by Polarization Transfer* (DEPT) sebagai satu sinyal karbonil lakton pada  $\delta$  160,9, empat sinyal metin  $\text{sp}^3$ , dua sinyal karbon  $\text{sp}^2$  kuarerner, dua sinyal karbon  $\text{sp}^2$

teroksidasi dan satu sinyal metoksi pada H 56,2. Fungsionalitas ini dihitung sebagai lima dari total tujuh derajat ketidakjenuhan. Dua derajat ketidakjenuhan yang tersisa sesuai dengan kerangka struktur kumarin (Chunet *et al.*, 2015; Moreno *et al.*, 2014). Untuk menentukan posisi gugus fungsi pada isolat, percobaan  $^1\text{H}$ - $^1\text{H}$  correlated spectroscopy ( $^1\text{H}$ - $^1\text{H}$  COSY) dan  $^1\text{H}$ -multilicity bond connectivity (HMBC), dan hasilnya terlihat pada Gambar 2. Proton metoksi pada H 3,73 berkorelasi pada C-6 (C 148,1), sedangkan proton aromatik pada H 6,61 berkorelasi pada C-4a (C 115,9) dan C-6 (C 148,1), menunjukkan bahwa gugus metoksi terletak pada C-6. Proton aromatik pada H 6,36 berkorelasi dengan C-8a (C 143,9) dan C-7 (C 145,3), menunjukkan bahwa gugus hidroksi terletak pada C-7. Dua proton olefinik pada H 7,36 dan 6,12 saling terjodoh dan berkorelasi dengan sinyal karbonil lakton pada C 160,9, C-4a (C 143,6) dan C-8a (C 143,9), menunjukkan bahwa senyawa 15 cin lakton tak jenuh-, terletak pada C-2, C-3, C-4, C-4a dan C-8a, yang terbentuk melalui reaksi laktonisasi intramolekular dari o-hidroksi sinamat.



Gambar 2. Korelasi  $^1\text{H}$ - $^1\text{H}$  COSY dan HMBC untuk senyawa 1

Perbandingan data NMR senyawa 19 dengan 7-hidroksi-6-metoksi kumarin (Nam *et al.*, 2015; Li *et al.*, 2015); Jia *et al.*, 2015), menunjukkan bahwa kedua senyawa tersebut memiliki kesesuaian yang sangat tinggi, dengan demikian senyawa isolat diidentifikasi sebagai 7-hidroksi-6-metoksi kumarin atau yang dikenal dengan nama skopoletin. Penemuan senyawa kumarin pada genus *Chisocheton* pertama kali dilaporkan pada penelitian ini, sehingga dapat memberikan petunjuk adanya kemampuan tumbuhan *Chisocheton* yang tumbuh di Indonesia menghasilkan senyawa fenolik dan dapat

memberikan pengetahuan fitokimia tumbuhan *Chisocheton*.

Table 1. Data NMRuntuk isolat \*

Position	$^{13}\text{C}$ NMR	$^1\text{H}$ NMR
	ppm (mult.)	ppm (integral, mult., J Hz)
2	160,9 (s)	-
3	113,5 (d)	6,12 (1H, 7,2)
4	143,6 (d)	7,36 (1H, 7,2)
4a	115,9 (s)	-
5	112,4 (d)	6,61 (1H, s)
6	148,1 (s)	-
7	145,3 (s)	-
8	110,2 (d)	6,38 (3H, s)
8a	143,9 (s)	-
$\text{H}_3\text{OCH}_3$	56,2 (s)	3,73 (3H, s)

(500 MHz untuk  $^1\text{H}$  dan 125 MHz untuk  $^{13}\text{C}$ , dalam  $\text{CD}_3\text{OD}$ )

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

16 7-hidroksi-6-metoksi kumarin (skopoletin) telah diisolasi dari kulit batang *Chisocheton celebicus* (Meliaceae). Struktur kimia senyawa skopoletin tersebut telah diidentifikasi berdasarkan data-data spektroskopii dan perbandingan data spektra yang diperoleh sebelumnya. Penemuan senyawa kumarin pada genus *Chisocheton* pertama kali dilaporkan pada penelitian ini dan mempertegas kemampuan tumbuhan *Chisocheton* yang tumbuh di Indonesia untuk menghasilkan senyawa fenolik, sehingga membuka pengetahuan kometaksonomi keberadaan senyawa fenolik pada genus *Chisocheton*.

### Saran

Dengan ditemukannya senyawa fenolik pada genus *Chisocheton* membuka peluang keberadaan senyawa fenolik lainnya pada tumbuhan *Chisocheton* yang tumbuh di Indonesia, untuk itu perlu dilakukan penelitian senyawa pada fraksi polar lainnya dari ekstrak kulit batang *Chisocheton celebicus* dan tumbuhan *Chisocheton* lainnya untuk mendapatkan struktur senyawa fenolik baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Awang, K., Chong, L., Marthi, M.T., Mokhtar, R.M., Chan, G., Litaudon, M., Gueritte, F., and Mohamad, K.  
2012. Malayanines A and B, two novel limonoids from *Chisocheton erythrocarpus* Hiern. *Tetrahedron Letters*, 53 : 5355-5359
- Chun, L., Wenxiu, X., Jia, W., Sujuan, W., Sun, J.Q., Zhangyu, C., Guangyu, Y., 2015. Coumarins from the roots and stem of *Nicotiana tabacum* and their anti-tobacco mosaic virus activity. *Chemistry of Natural Compound*, 51(1), 43-46.
- Inada, A., Sukemawa, M., Murata, H., Nakanishi, T., Tokuda, H., Nishino, H., Iwashima, Darnaedi, D., and Murata, J. 1993. Phytochemical studies on Maleaceous Plant. Part VII. Structures and Inhibitory Effects on Epstein-Barr Virus Activation of Triterpenoidea from leaves of *Chisocheton macrophyllus* King. *Chem. Pharm. Bull.* 41 ( 3): 617-619
- Lim, C.S. 2008. Master Science Thesis, Department of Chemistry, University Malaya, Malaysia
- Li, L., Zhao, P., Hu, J., Liu, J., Liu, Y., Wang, Z., Xia, Y., Dai, Y., Chen, L. 2015. Synthesis, in vitro and in vivo antitumor activity of scopoletin-cinnamic acid hybrids. *European Journal of Medicinal Chemistry*, 93, 300-307.
- Jia, H.Y., Liao, Z.X., Liu, F.Y., Wu, L., Xu, C., Zuo, B. 2015. A new phenylpropanoid from the roots of *Euphorbia nematocypha*. *Natural Products Research*, 29(7), 650-655.
- Mohamad, K., Hirasawa, Y., Lim, C.S., Awang, K., Hamid, A., Hadi, A., Takeya, K., & Morita, H. 2008. Ceramicines A and walsogyne A, novel limonoids from two species of Meliaceae. *Tetrahedron Letters*, 49: 4276-4278.
- Moreno, B.P., Fioruca, R., Lopes, L., Barroto, C., Regina, M., Sarragiotto, H., M., Cristina, B.D. 2014. Terpenoids and a coumarin from aerial parts of *Psychotria vellosiana* Benth. (Rubiaceae). *Biochemical Systematics and Ecology*, 56, 80-82.
- Najmuldeen, I.A., Ibrahim,A., Tasyriq, M., Lionel, L.A.I., Mohamad, K., Awang, K., and Hasima, N. 2012. 7 $\alpha$ -hidroxy- $\beta$ -sitosterol from *Chisocheton tomentosus* Induces Apoptosis via Dysregulation of Cellular Bax/Bcl-2 Ratio and Cell Cycle Arrest by Downregulating ERK1/2 Activation. Volume 2012. 12-18.
- Nam, H., Kim, M.M. 2015. Scopolotin ha a potential activity fro anti-aging via autophagy in human lung fibrobla. *Phytomedicine*, 22(3), 362-368.
- Vossen, V.D., H.A.M., and Umali, B.E. (Editors). 2002. *Plant resources of south-east Asia no. 14 vegetable oils and fats*, Prosea Foundation, Bogor, Indonesia. 150.
- Wong, C.P., Shimada, M., Nagakura, Y., Nugroho, A.E., Hirasawa, Y., Kaneda, T., Awang, K., Hamid, A., Hadi, A., Mohamad, K., Shio, M., and Morita, H. 2011. Ceramicines E-I, New Limonoids from *Chisocheton ceramicus*. *Chem. Frm Bull.* 59:407-411.
- Wong, C.P., Kaneda, T., Hamid, A., Hadi, A., Morita, H. 2013. Ceramicine B. a limonoid with anti-lipid droplets accumulation activity from *Chisocheton ceramicus*. *J. Nat Med*. Doi: 10.1007/s11418-013-0755-2.
- Yang, M.H., Wang, J.S., Luo, J.G., Wang, X.B., and Kong, L.Y. 2009. Tetranortriterpenoids from *Chisocheton Paniculatus*. *J. Nat. Prod.* 72: 2014-2018

# 7-HIDROKSI-6-METOKSI KUMARIN (SKOPOLETIN) DARI KULIT BATANG Chisocheton celebicus (MELIACEAE)

## ORIGINALITY REPORT



## PRIMARY SOURCES

- 1 Ri-Zhen Huang, Xiao-Chao Huang, Bin Zhang, Hai-Yang Jia, Zhi-Xin Liao, Heng-Shan Wang. "16-O-caffeoyl-16-hydroxylhexadecanoic acid, a medicinal plant-derived phenylpropanoid, induces apoptosis in human hepatocarcinoma cells through ROS-dependent endoplasmic reticulum stress", *Phytomedicine*, 2018  
Publication **1 %**
- 2 Chihiro Matsumoto, Toko Maehara, Reiko Tanaka, Ko Fujimori. " Limonoid 7-Deacetoxy-7-oxogedunin from Andiroba, , Meliaceae, Decreased Body Weight Gain, Improved Insulin Sensitivity, and Activated Brown Adipose Tissue in High-Fat-Diet-Fed Mice ", *Journal of Agricultural and Food Chemistry*, 2019  
Publication **1 %**
- 3 Submitted to University of Kent at Canterbury  
Student Paper **1 %**
- 4 Submitted to University of Brighton  
Student Paper **1 %**

- 
- 5 [garuda.ristekdikti.go.id](http://garuda.ristekdikti.go.id) 1 %  
Internet Source
- 
- 6 [en.cpu.edu.cn](http://en.cpu.edu.cn) 1 %  
Internet Source
- 
- 7 Submitted to State Islamic University of  
Alauddin Makassar 1 %  
Student Paper
- 
- 8 [repositorio.bc.ufg.br](http://repositorio.bc.ufg.br) 1 %  
Internet Source
- 
- 9 [jurnal.ugm.ac.id](http://jurnal.ugm.ac.id) 1 %  
Internet Source
- 
- 10 [www.myjurnal.my](http://www.myjurnal.my) 1 %  
Internet Source
- 
- 11 [patents.google.com](http://patents.google.com) 1 %  
Internet Source
- 
- 12 [jurnal.unpad.ac.id](http://jurnal.unpad.ac.id) 1 %  
Internet Source
- 
- 13 [text-id.123dok.com](http://text-id.123dok.com) 1 %  
Internet Source
- 
- 14 Submitted to Ege Üniversitesi 1 %  
Student Paper
- 
- 15 Submitted to Mae Fah Luang University 1 %  
Student Paper
-

- 16 Ace Tatang Hidayat, Kindi Farabi, Desi Harneti, Rani Maharani, Nurlelasari Nurlelasari, Unang Supratman, Yoshihito Shiono. "Activity of Cytotoxic Flavanoids against a P-388 Murine Leukemia Cell Line from the Stem Bark of *Aglaia elliptica* (Meliaceae)", Makara Journal of Science, 2017  
Publication <1 %
- 17 Submitted to Universitas Andalas <1 %  
Student Paper
- 18 Katrin Katrin, Atika Bendra. "Aktivitas Antioksidan Ekstrak, Fraksi dan Golongan Senyawa Kimia Daun *Premna oblongata* Miq.", Pharmaceutical Sciences and Research, 2015  
Publication <1 %
- 19 Submitted to University of Edinburgh <1 %  
Student Paper
- 20 repository.usu.ac.id <1 %  
Internet Source
- 21 a-research.upi.edu <1 %  
Internet Source
- 22 Zhang, Yao, Jun-Song Wang, Jun Luo, and Ling-Yi Kong. "Novel Nortriterpenoids from *Aphanamixis grandifolia*", CHEMICAL & PHARMACEUTICAL BULLETIN, 2011.  
Publication <1 %

---

Exclude quotes

On

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

On